



Keefektifan Model *Inside Outside Circle* (IOC) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS

Yuni Saputri^{1*}, Nurul Kemala Dewi¹, Dyah Indraswati¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5631>

Received : 10 Juni 2023

Revised : 28 Agustus 2023

Accepted : 31 Agustus 2023

Abstract: The study aims to find out the effectiveness of the IOC model (Inside Outside Circle) assisted audio visual media to learn learners' results in the IPS subjects of class V SDN 46 Cakranegara. This type of research is experimental research with experimental design research. The population in this study is all class V learners at SDN 46 Cakranegara which number 50 learners divided into two classes, VA and VB. Data Collection Techniques in the form of observation and testing. The data analyzing techniques used are inference analysis and descriptive statistical data analysis. The results of the study showed IOC Inde Outside Circle learning model assisted with the effective audio visual media against IPS learning outcomes, this is shown by the results of effect size obtained by 1,044 views from the criteria being in the range of $0,8 \leq 1,044 \leq 2,0$ scores including the high category which means that the implementation of IOC learning model (Inside Outside Circle) assisted audio visual media has the effectiveness that can improve the learning outcomes of learners in the IPS class V SDN 46 Cakranegara compared to control classes using conventional methods.

Keywords: Inside Outside Circle (IOC) Model, Audio Visual Media, Learning Outcomes.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model IOC (*Inside Outside Circle*) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 46 Cakranegara. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *quasi eksperimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SDN 46 Cakranegara yang berjumlah 50 peserta didik yang terbagi dalam dua kelas, VA dan VB. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial dan analisis data statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) berbantuan media audio visual efektif terhadap hasil belajar IPS, ini ditunjukkan dengan hasil nilai effect size yang didapatkan sebesar 1,044 dilihat dari kriteria berada pada kisaran nilai $0,8 \leq 1,044 \leq 2,0$ termasuk kategori tinggi yang artinya bahwa penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) berbantuan media audio visual memiliki efektifitas yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 46 Cakranegara dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Kata Kunci: Model *Inside Outside Circle* (IOC), Media Audio Visual, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek yang memiliki kedudukan krusial dalam pengembangan sebuah

bangsa (Yustiqvar, et al., 2019). Ada berbagai macam permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia (Ramdani, et al., 2021). Rendahnya hasil belajar peserta didik merupakan salah satu permasalahan pendidikan

Email: yunisaputri720@gmail.com

yang masih banyak terjadi di hampir semua jenjang pendidikan termasuk di sekolah dasar (Saputri et al., 2021). Nurhasanah dan Sobandi (2016) mengungkapkan hasil belajar peserta didik menunjukkan kemampuan dan kualitas peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran selama menempuh pendidikan.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar yang ada dikalangan peserta didik (Esterina et al., 2022). Motivasi belajar sangat diperlukan ketika melakukan aktivitas belajar mengajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi, akan berusaha keras melakukan kegiatan belajar sehingga hasil belajar yang dicapai akan maksimal (Rozain dan Sandra, 2017). Meningkatkan motivasi belajar dalam diri seseorang itu tidak mudah, karena selain faktor eksternal, ada juga faktor internal yang mempengaruhi keinginan peserta didik untuk belajar (Febrianti, 2019). Diperlukan guru yang kreatif untuk meningkatkan motivasi belajar. Kreativitas yang baik bagi seorang guru sangat diperlukan, misalnya penggunaan model dan media yang inovatif dalam proses mengajar, sehingga peserta didik akan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran (Abdullah, 2016).

Motivasi dianggap sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah terutama dalam pembelajaran IPS (Andriani, 2016). Nurhatina dan Isak (2021) berpendapat bahwa peserta didik terkadang merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran IPS karena IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang penguasaannya menuntut peserta didik menghafal materi yang telah disimpulkan sehingga mengakibatkan peserta didik menunjukkan sikap tidak peduli dan malas selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap peserta didik yang demikian menunjukkan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran IPS masih tergolong rendah (Nurhatina & Isak, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VA dan VB SDN 46 Cakranegara tanggal 24 Agustus 2022, guru tidak pernah menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dan media audio visual untuk mengajarkan materi pembelajaran IPS. Lebih lanjut guru juga mengungkapkan lebih sering menggunakan media *slide Power Point* untuk menjelaskan materi IPS. Dari hasil wawancara dengan wali kelas VA dan VB SDN 46 Cakranegara menunjukkan hasil belajar IPS masih tergolong rendah untuk mencapai standar yang telah ditentukan sekolah. Setiap peserta didik di satuan pendidikan diharapkan mampu mencapai atau melebihi nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan (Johny, 2020). Nilai KKM untuk muatan IPS yang telah

ditetapkan sekolah yaitu 68. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian peserta didik kelas V SDN 46 Cakranegara pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Nilai IPS Kelas V SDN 46 Cakranegara

No	Nama kelas	Tuntas	Belum tuntas	Persentase yang belum tuntas
1.	Kelas V A	17	8	32%
2.	Kelas V B	19	6	24%

Data pada tabel 1. menunjukkan nilai ulangan harian IPS materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruh terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia di kelas VA sebesar 32%, sedangkan di kelas VB sebesar 24% dinyatakan belum tuntas. Hal ini tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Diperlukan model pembelajaran yang baru supaya dapat mempengaruhi hasil belajar IPS peserta didik salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) berbantuan media audio visual. Model pembelajaran ini akan memberikan kesan baru agar peserta didik selama proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan lebih menguasai materi pembelajaran.

IOC (*Inside Outside Circle*) adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang bertujuan memberi informasi dalam waktu yang bersamaan untuk mewujudkan sifat kerja sama antar peserta didik dengan membentuk dua kelompok yang berpasangan membentuk lingkaran (Noge et al., 2020). Pendekatan *Inside Outside Circle* (IOC) dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memberi siswa keterampilan kepemimpinan dan pengalaman pengambilan keputusan kelompok, dan memberi mereka kesempatan untuk berinteraksi dan belajar dari anak-anak dari berbagai latar belakang (Ibrahim et al dalam Sigmarlatu et al., 2019). Model pembelajaran akan lebih efektif digunakan bersamaan dengan bantuan media karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi selama proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan media audio visual sebagai sarana untuk menyampaikan materi.

Kelebihan dari model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) adalah: 1) Penerapannya tidak memerlukan materi khusus untuk strategi, sehingga dapat dengan mudah diintegrasikan ke dalam pembelajaran 2) Dalam penerapan model pembelajaran IOC dapat membangun sifat kerja sama antar peserta didik, 3) Peserta didik memperoleh informasi yang berbeda pada saat bersamaan (Darmawan dalam Nurjannah et al., 2022). Dengan menerapkan model

pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) mampu meningkatkan kemampuan berinteraksi peserta didik saat berbagi informasi. Kelebihan model pembelajaran ini bisa dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi, komunikasi dan kerja sama antar peserta didik, yang dimana hal tersebut sudah mencerminkan tujuan diajarkan IPS.

Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lorenza dan Reinita (2022) diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran IOC. Setelah menerapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*), hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) juga pernah dilakukan oleh Inangda et al., (2021), hasil yang diperoleh adalah adanya pengaruh model IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan IPS.

Penelitian lain yang pernah menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual adalah penelitian yang dilakukan oleh Gabriela (2021). Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ada perbedaan dari hasil belajar peserta didik ketika menggunakan media audio visual dibandingkan dengan media tradisional. Pemanfaatan media pembelajaran audio visual menunjukkan peningkatan setelah minat belajar peserta didik dibandingkan menggunakan media konvensional.

Keterbaruan dalam penelitian ini, peneliti berupaya menggabungkan model IOC dengan penggunaan media dan melihat bagaimana keefektifan dengan hasil belajar peserta didik. Model IOC (*Inside Outside Circle*) memberikan kesempatan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan memiliki banyak cara untuk mengolah informasi. Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam penelitian ini memberikan kesan baru kepada peserta didik dan memperjelas materi sehingga peserta didik tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Keefektifan Model IOC (*Inside Outside Circle*) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 46 Cakranegara".

METODE

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa penelitian eksperimen

merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari keefektifan variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat) dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*. *Quasi Eksperimental Design* memiliki dua macam bentuk yaitu: *Time-Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Terdapat dua group dalam desain ini kemudian group dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang kemudian masing-masing kelompok diberikan *pretest* dan *posttest*, sehingga diketahui efektifitas dan perbedaan keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol (Binti Yusup et al., 2022). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model IOC (*Inside Outside Circle*) berbantuan media audio visual, sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode konvensional yaitu diskusi, ceramah dan tanya jawab. Adapun gambaran rancangan dan desain *nonequivalent control group design* menurut Sugiyono (2015) pada Tabel 2.

Tabel 2. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (E)	O ₁	X	O ₃
Kontrol (K)	O ₂	-	O ₄

Sumber: (Sugiyono, 2015)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 46 Cakranegara Tahun Pelajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *sampling jenuh* dikarenakan semua populasi digunakan sebagai sampel. *Sampling jenuh* menurut Sugiyono (2015) adalah teknik pemilihan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SDN 46 Cakranegara dengan jumlah 25 peserta didik di kelas VA dan kelas VB berjumlah 25 peserta didik, sehingga jumlah seluruh sampel adalah 50 orang.

Penelitian ini menggunakan tes dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Lembar observasi berupa lembar keterlaksanaan pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran dilaksanakan dan untuk melihat apakah ada langkah-langkah model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) berbantuan media audio visual telah terlaksana, untuk mengisi lembar-lembar keterlaksanaan pembelajaran akan dibantu oleh

observer dengan memberikan tanda *checklist* saat proses pembelajaran berlangsung. Tes yang digunakan adalah tes objektif bentuk pilihan ganda berupa *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* dan *posttest* berjumlah 15 soal yang berbeda tetapi dalam penyusunan soal *pretest* dan *posttest* menggunakan indikator yang sama pada pembelajaran IPS materi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media audio visual pada kelas eksperimen di kelas VB SDN 46 Cakranegara dilakukan bersamaan dengan kegiatan observasi. Observer pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan mengisi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk menilai ketercapaian indikator sintaks model *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media audio visual yang dilaksanakan guru pada kelas eksperimen. Lembar keterlaksanaan pembelajaran di isi oleh observer selama dua kali pertemuan berlangsung. Hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media audio visual dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Kelas	Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran/Kategori	
	Eksperimen	Pertemuan I
	Pertemuan II	100% (sangat baik)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama berada pada kategori baik yang artinya hampir semua sintaks pembelajaran telah terlaksana ditunjukkan dengan besaran persentase 89,4% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan besaran persentase 100%, menunjukkan semua sintaks pembelajaran *inside outside circle* (IOC) berbantuan media audio visual terlaksana dengan sangat baik.

Hasil Analisis *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar IPS

Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* hasil belajar IPS peserta didik kelas eksperimen dan kontrol memiliki hasil analisis belajar berbeda. rata-rata nilai hasil belajar IPS peserta didik pada saat *pretest* kelas eksperimen diperoleh rata-rata 47,7 dan hasil belajar peserta didik

kelas kontrol diperoleh rata-rata 46,8, setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantuan media audio visual hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 78,09, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 70,08. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas eksperimen yang menggunakan *Inside Outside Circle* berbantuan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji normalitas metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS IBM 21. Data dapat dinyatakan normal jika nilai $\alpha \geq 0,05$. Dari perhitungan uji normalitas diperoleh hasil analisis taraf signifikan untuk *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,018 dan data *posttest* sebesar 0,200, sedangkan untuk *pretest* pada kelas kontrol sebesar 0,024 dan data *posttest* sebesar 0,031. Dari hasil uji normalitas tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan (berdistribusi normal) karena nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05 yaitu $0,018 > 0,05$, $0,200 > 0,05$, $0,024 > 0,05$, dan $0,031 > 0,05$.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar IPS peserta didik dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas ini menggunakan uji *Levene Statistic* dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 21. uji homogenitas yang telah dianalisis dengan menggunakan *Levene Statistic*, diketahui taraf signifikan *posttest* hasil belajar IPS peserta didik sebesar $0,274 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas tersebut memiliki distribusi variansi yang sama atau karakteristik yang sama (homogen).

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah data hasil belajar IPS peserta didik dari kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan uji t menggunakan uji *Independent Sampel T-test* yang dihitung dengan menggunakan SPSS IBM 21 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kriteria pengujian hipotesis ini yaitu jika nilai $\text{sig.2 tailed} \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika nilai $\text{sig.2 tailed} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. hasil uji hipotesis yang telah dianalisis dapat diperoleh nilai $\text{sig. (2 tailed)} < 0,05$ yaitu $0,002 < 0,005$ pada taraf signifikan

5% dengan derajat kebebasan (df) = $25+25-2= 48$ sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu $sig. 2$ tailed $<0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Diperoleh t_{hitung} dari tabel tersebut sebesar 3.236 dan untuk t_{tabel} pada *Mixrosoft Exel* dengan memasukkan rumus =TINV (5%,48), didapatkan sebesar 2,010, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} (3.236) $>$ t_{tabel} (2,010) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media audio visual nilai rata-rata nilai *pretest* 47,7 menjadi 78 pada *posttest* sehingga nampak selisih 30,3, maka dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* lebih baik setelah diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media audio visual.

Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil antara *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (setelah diterapkan perlakuan). Kategori skor N-Gain yaitu $N\text{-Gain} > 0,7$ termasuk kategori tinggi, $0,3 \leq N\text{-Gain} \leq 0,7$ termasuk kategori sedang dan $N\text{-Gain} < 0,3$ termasuk kategori rendah.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Mean skor posttest} - \text{mean skor pretest}}{\text{nilai ideal (100)} - \text{mean skor pretest}}$$

Diperoleh hasil perhitungan nilai rata-rata N-Gain dari nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen adalah 0,61, sesuai dengan kategori kriteria N-Gain $0,3 \leq 0,61482 \leq 0,7$ termasuk kategori sedang dan tafsiran peningkatan score cukup efektif, artinya penerapan model IOC (*Inside Outside Circle*) berbantuan media audio visual cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar. N-Gain score kelompok kontrol pada tabel 4.7 sebesar 42,8180 atau 42,8% kategori kurang efektif dan hasil perhitungan nilai rata-rata N-Gain *pretest* dan *posttest* kelas kontrol adalah 0,42 berada pada kategori sedang yaitu $N\text{-Gain}$ $0,3 \leq 0,428419 \leq 0,7$, artinya penerapan pembelajaran konvensional kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik.

Uji Effect Size

Uji *Effect Size* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keefektifan model IOC (*Inside Outside Circle*) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 46 Cakranegara dapat menggunakan perhitungan *Effect size cohen's d*. Kriteria besarnya *effect size* diklasifikasikan sebagai berikut:

- $d < 0,2$: Tergolong kecil
- $d < 0,8$: Tergolong sedang
- $d > 0,8$: Tergolong tinggi
- $d > 2,0$: Tergolong sangat tinggi

$$\begin{aligned} \text{Effect size} &= \frac{\text{meanexp} - \text{meancon}}{\text{SDcont}} \\ &= \frac{78,09 - 70,08}{7,671} \\ &= \frac{8,01}{7,671} \\ &= 1,044 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *effect size* yang didapatkan sebesar 1,044 dilihat dari kriteria berada pada kisaran nilai $0,8 \leq 1,044 \leq 2,0$ termasuk kategori tergolong tinggi yang artinya bahwa penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) berbantuan media audio visual memiliki efektifitas yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 46 Cakranegara.

Guru belum mengoptimalkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga keefektifan dan motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran masih rendah, sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Lasmini, 2023). Penggunaan model dan media dalam proses pembelajaran, secara signifikan akan berdampak pada peserta didik, semakin tinggi kreatifitas seorang guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan, maka akan semakin tinggi tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dan aktif selama proses pembelajaran (Surawan, 2019).

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan peserta didik adalah model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) (Kastining, 2019). Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan model pembelajaran yang memiliki langkah-langkah pembelajaran yaitu pengarahan, membuat beberapa kelompok, membentuk kelompok menjadi dua lingkaran yaitu lingkaran luar dan lingkaran dalam sehingga peserta didik dapat bertukar informasi secara bersamaan dengan waktu singkat dan teratur (Sulistyowati, 2021).

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan model pembelajaran lain menurut Sunarsih et al., (2015) yaitu dapat diterapkan pada semua mata pelajaran serta bahan pelajaran yang mengharuskan peserta didik bertukar pikiran informasi, dapat diterapkan pada mata pelajaran yang memiliki materi yang padat salah satunya yaitu pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, memiliki struktur yang jelas, peserta didik mendapatkan kesempatan untuk memproses informasi

dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Pemanfaatan media pembelajaran bisa menjadi solusi bagi guru dalam mengatasi rasa bosan peserta didik selama proses pembelajaran, penggunaan media dirasa cukup efektif serta menyenangkan untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti jalannya proses mengajar (Hayati et al., 2017). Lebih lanjut Hayati et al., (2017) mendefinisikan media sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam bentuk bahan pelajaran, sehingga merangsang merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media audio visual pada mauatan IPS memiliki beberapa kelebihan yang dirasakan selama kegiatan obsevasi keterlaksanaan pembelajaran berlangsung yaitu (1) adanya struktur yang jelas dan memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi yang berbeda-beda, (2) peserta didik memperoleh informasi yang berbeda secara bersamaan dengan singkat dan teratur, (3) peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi, (4) meningkatkan keterampilan berkomunikasi peserta didik selama proses pertukaran informasi, (5) peserta didik menjadi lebih fokus selama proses penyampain materi, (6) tidak merasa bosan selama proses penyampaian materi pembelajaran dikarenakan guru menggunakan video pembelajaran. Selain itu terdapat kekurangan ketika penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media audio visual yaitu, (1) sering kali tidak bisa dilaksanakan karena kondisi penataan ruangan yang tidak menunjang, (2) terlalu lama sehingga tidak berkonsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau, (3) memerlukan penelaah yang cukup detail.

Hasil penelitian ini juga diperkuat lagi dengan adanya pendapat dari Winantara & Jayanta (2017) menyatakan bahwa untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dibutuhkan model dan media pembelajaran yang efektif untuk melibatkan peserta didik secara aktif sehingga hasil belajar dapat meningkat yaitu dengan menggunakan model *inside outside circle* (IOC) dengan bantuan media audio visual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan penelitian tentang keefektifan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) berbantuan media audio visual

terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 46 Cakranegara, maka penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) berbantuan media audio visual efektif terhadap hasil belajar IPS, hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis uji t, uji N-Gain dan uji *effect size* membuktikan adanya keefektifan yang diberikan oleh kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model IOC (*Inside Outside Circle*) berbantuan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Maka dari itu, hipotesis yang berbunyi "Terdapat Keefektifan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 46 Cakranegara", dapat diterima.

REFERENSI

- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1).
- Andriani, S. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Di SDN Mayangan 6 Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(1).
- Binti Yusup, W., Prasetiawati, & Yosepa, T. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 18–31.
- Esterina, S., Marhayani, D. A., & Mertika, M. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(1), 1-6.
- Febrianti, F. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Grafis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1).
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 111.
- Hayati, N., Ahmad, M. Y., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180.

- Inangda, N. T., Safruddin, Itsna, O. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Sakra Timur Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 15.
- Kastining, N. W, S. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 1(2).
- Lasmini. 2023. Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Suranadi. *Journal of Classroom Action Research*. 5(2).
- Lorenza, T., & Reinita. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV SDN Gugus V Kecamatan Sutera. *Pedas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (7)1, 190.
- Nurhasanah, S., & A, Sobandi. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1).
- Nurhatina, A., Isak, T. (2021) Pengaruh Pelaksanaan Metode Outdoor Learning Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD PGRI Serui. *Jurnal Papeda*, 3(1).
- Noge, M. D., Yohana, I. T., & Pelipus, W. K. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Dalam Pembelajaran Bilingual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 6(3), 453.
- Nurjannah., I, I., & Naila, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan. *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology (J-HEST)*, 4(2).
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Rozaini, N., & Sandra, D.A. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Niagawan*, 6(2).
- Saputri, R., Darmiany, D., & Nisa, K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) terhadap Hasil Belajar pada Muatan Materi IPS Siswa Kelas IV SDN Kidang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 623-628.
- Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal AlphaEuclidEdu*, 2(1), 32.
- Surawan. (2019). Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar PAI Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM Pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Sumbermulyo Bantul Yogyakarta. *Journal of Classroom Action Research*. 1(1).
- Winantara, I. W. D., & Jayanta, I. N. L. (2017). Penerapan Model Pembelajaran TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD NO 1 Mengwitani. 1(1), 9-19.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.